

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti berupaya untuk mendeskripsikan kejadian ataupun peristiwa yang menjadi pusat pokok perhatian tanpa adanya pemberian perlakuan khusus kepada peristiwa atau hal tersebut (Noor, 2011: 35).

Peneliti mencari data dari penelitian lapangan untuk kemudian selanjutnya akan dipaparkan melalui metode analisis kualitatif, yaitu metode analisis dengan tujuan agar dapat memahami fenomena tentang hal apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, pemikiran, motivasi, tindakan, pemahaman, dll. dengan cara deskripsi dan secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa sebuah kalimat, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan juga dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah (Moleong, 2010: 6).

Aplikasi jenis penelitian kualitatif ini ialah untuk mengetahui tentang manajemen risiko pada BMT Surya Asa Artha Yogyakarta dalam mengadakan kegiatan pembiayaan tanpa agunan.

B. Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di BMT Surya Asa Artha Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut ialah karena BMT tersebut menerapkan pembiayaan yang dilakukan tanpa agunan, selain itu juga karena kebanyakan pada penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang mengkajinya pada lembaga keuangan perbankan Islam sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan BMT sebagai lembaga non bank untuk menjadi objek penelitian.

2. Fokus Kajian

Fokus kajian dari penelitian ini adalah manajemen risiko yang dilakukan oleh BMT Surya Asa Artha Yogyakarta terhadap pembiayaan tanpa agunan.

3. Pengambilan Sampel

Peneliti mengacu pada teknik "*purposive sampling*", dimana peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key person*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang terpercaya dan dapat mengetahui masalah yang ada secara keseluruhan.

Informan dalam penelitian ini adalah Pengurus BMT, Manajer, Karyawan Account Officer, serta Anggota pada BMT Surya Asa Artha Yogyakarta yang melakukan pembiayaan tanpa agunan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data ini diperoleh langsung dari tempat penelitian, yaitu melalui wawancara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Pengurus BMT Surya Asa Artha Yogyakarta
- b. Manajer BMT Surya Asa Artha Yogyakarta
- c. Karyawan Account Officer BMT Surya Asa Artha Yogyakarta
- d. Anggota yang melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian. Jenis data ini dapat diperoleh dengan mengumpulkan data-data informasi dari: buku-buku, internet, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, dll. Data ini digunakan sebagai pelengkap, perbandingan dan untuk mempertajam analisis terhadap permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011: 138).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang dibutuhkan dengan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Sumber informan pada penelitian ini ialah Pengurus, Manajer, Karyawan Account Officer, serta anggota pembiayaan tanpa agunan pada BMT Surya Asa Artha Yogyakarta. Wawancara akan dilakukan kepada jumlah sampel sebagai berikut:

- a. Pengurus Koperasi BMT Surya Asa Artha Yogyakarta:
 - 1) Ibu Nuning Agustina Ambarsari, SE, MM (Bendahara Pengurus BMT SAA).
- b. Manajer BMT Surya Asa Artha Yogyakarta:
 - 1) Ibu Nuning Agustina Ambarsari, SE, MM
- c. Karyawan Account Officer BMT Surya Asa Artha Yogyakarta:
 - 1) Mbak Enggar Pramesti, S.E
 - 2) Bapak Yuli Istanto
- d. Anggota pembiayaan tanpa agunan pada BMT Surya Asa Artha Yogyakarta:
 - 1) Bapak Arifyanto (Pedagang Buah)
 - 2) Ibu Ida Ria (Usaha Warung Makan)
 - 3) Bapak Manto Dahono (Usaha Warung Makan)
 - 4) Ibu Mei Wulandari (Pedagang Sayur Mayur)

- 5) Ibu S. Wiwik (Pedagang Sandal dan Pakaian)
- 6) Ibu Sastro Lukito (Pedagang Gula Merah & Warung Klontong)
- 7) Ibu Sri Mulyani (Pedagang Buah)
- 8) Ibu Eni Tri (Pedagang Pakaian)

2. Observasi

Teknik ini melihat dari adanya pengamatan yang peneliti lakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan. Beberapa informasi yang dapat yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain seperti tempat, pelaku, kegiatan, objek, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi pengukuran terhadap aspek tertentu dengan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Noor, 2011: 139).

3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi

peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi atas beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau strata, data di *server* dan *flashdisk*, dan data yang tersimpan di website (Noor, 2011: 139).

E. Analisis Data

Konsep dasar adanya analisis data adalah proses mengatur urutan-urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data (Moleong, 2009: 186). Untuk memenuhi konsep dasar analisis data ini peneliti melakukan analisis secara komprehensif dan lengkap, yakni secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkup penelitian sehingga tidak ada yang terlupakan. (Muhammad, 2004: 172).

Setelah data yang berkaitan dengan manajemen risiko dan operasional pembiayaan tanpa agunan, maka penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan pada BMT Surya Asa Artha Yogyakarta.

Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Muhammad, 2004: 172).

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir deduktif, yang berarti pola pikir dengan menggunakan analisa yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan masalah khusus. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah perspektif manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan. Peneliti mulai memberikan pemecahan persoalan yang bersifat khusus, melalui penentuan rumusan masalah sementara dari observasi awal yang dilakukan.